

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam masyarakat usaha mempertahankan untuk mempertahankan hidup, manusia berusaha memenuhi kebutuhan primernya. Salah satu kebutuhan primernya adalah makanan pokok.

Indonesia menjadikan beras sebagai salah satu makanan pokok, karena beras merupakan salah satu makanan yang mudah diolah, mudah disajikan, enak, dan mengandung karbohidrat sebagai sumber energi sehingga berpengaruh besar terhadap aktivitas tubuh atau kesehatan (Ahmad, 1990).

Bubur ayam merupakan beras yang dimasak dengan air yang banyak, sehingga memiliki tekstur yang lembut dan berair, biasanya disajikan dengan irisan daging ayam dan telur dalam suhu panas atau hangat. Bubur Ayam umumnya dijumpai di Indonesia mulai dari dimasak sendiri di rumah makan.

Bahan makan yang mudah diolah dari beras contohnya adalah bubur ayam. Bubur Ayam merupakan salah satu menu favorit untuk sarapan dimana bubur ayam banyak dikonsumsi oleh masyarakat mulai dari kalangan anak – anak hingga orang dewasa karena rasanya yang enak, mengenyangkan, murah, dan bergizi.

Bubur Ayam yang kita konsumsi sehari – hari mempunyai resiko yang tidak aman untuk dikonsumsi karena bahan – bahan lainnya yang dapat meracuni atau berbahaya bagi kesehatan manusia. Oleh karena itu, tindakan-

tindakan untuk mencegah timbulnya bahaya dalam makanan baik fisik, kimia, dan biologis harus diperhatikan. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah bahan-bahan yang ditambahkan dalam bubur ayam seperti bahan pengental dan bahan pemutih non makanan. Salah satu contohnya adalah klorin (Kompasiana,2011).

Dari pernyataan penjual bubur ayam yang beradadidaerah jalan kenjeran mereka menyatakan bahwa mereka lebih menyukai bubur ayam yang mengandung klorin karena dapat dilihat dari tekstur bubur yang lembut, warna bubur yang menarik sehingga dapat menarik pelanggan untuk membeli bubur ayam tersebut. Selain itu, mereka juga mengakui bahwa bubur ayam yang mengandung klorin jauh lebih tahan lama dan sangat menarik (Hesty,2012).

Berdasarkan Peraturan Menkes No. 722/Menkes/Per/IX/88, baik klorin maupun klorin oksida tidak tercatat sebagai BTB dalam kelompok pemutih dan pematang tepung.

Klorin adalah bahan kimia yang berwujud gas berwarna kuning kehijauan dengan bau yang cukup menyengat, dan biasanya digunakan sebagai pembunuh kuman. Zat klorin akan bereaksi dengan air membentuk asam hipoklorus yang diketahui dapat merusak sel-sel dalam tubuh (Adiwisastra,2005).

Klorin merupakan zat kimia yang biasanya ditemui dalam bentuk gas beracun. Klorin dapat diubah menjadi bentuk cair sehingga dapat ditransportasikan maupun disimpan. Ketika cairan klorin terlepas, maka cairan tersebut akan segera berubah menjadi gas yang akan tetap bertahan dilantai dan menyebar dengan cepat. Klorin dapat dikenali dari baunya yang menyengat, yang

mirip bau zat pemutih. Bau yang kuat ini dapat menjadi penanda bahwa seseorang sedang terpapar gas beracun (CDC,2013).

Pada hasil dari reportase investigasi Trans TV 26 April 2015 menyatakan bahwa dari beberapa sampel yang di uji Klorin atau bahan pemutih didapat adanya hasil positif mengandung Klorin, sehingga kita sebagai konsumen harus waspada dengan bubur ayam yang di jual oleh para pedagang bubur ayam.

Dampak pada zat klorin yang ada dalam bubur ayam akan menggerus usus pada lambung (korosif). Akibatnya, lambung akan rawan terhadap penyakit maagh. Dalam jangka panjang, klorin mengakibatkan penyakit kanker hatidan ginjal (Departemen Luar Negeri Republik Indonesia,2007).

Berdasarkan adanya hasil positif yang terdapat pada bubur ayam sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul : “ Analisa Kadar Klorin Pada Bubur Ayam Ynag Dijual Sepanjang Jl. Kenjeran Surabaya “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah ada kadar klorin pada bubur ayam yang dijual sepanjang Jl. Kenjeran Surabaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan ini adalah untuk mengetahui kadar klorin pada bubur ayam yang dijual disepanjang Jl. Kenjeran Surabaya dengan menggunakan uji laboratorium.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengidentifikasi kadar klorin pada bubur ayam yang dijual disepanjang Jl. Kenjeran Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Sebagai informasi kepada masyarakat tentang bahayanya klorin pada bubur ayam yang dijual disepanjang n Jl. Kenjeran Surabaya bagian Timur.
- 1.4.2 Sebagai ilmu tambahan bagi peneliti tentang pemutih yang berbahaya yang dipergunakan secara berlebihan dan bahaya yang ditimbulkan.